

ABSTRAK

Penerimaan karyawan sebuah perusahaan adalah sebuah kegiatan yang memerlukan pengambilan keputusan terhadap berbagai orang yang melamar untuk posisi-posisi dalam sebuah perusahaan. Fenomena ini dapat dilihat sebagai sebuah fenomena pengambilan keputusan. Pada dasarnya hanya ada terbatas jumlah pelamar yang datang mendaftar, walaupun itu jumlahnya besar tetapi dapat dihitung. Demikian pula bahwa jumlah kriteria yang dipersyaratkan untuk setiap calon adalah jumlahnya terbatas. Yaitu jumlah kriteria yang diperlukan untuk menilai setiap pelamar pekerjaan. Kriteria-kriteria itu diturunkan dari tujuan perusahaan sendiri. Dimana tujuan perusahaan diterjemahkan menjadi sejumlah atribut, lalu sejumlah atribut diturunkan lagi menjadi sejumlah kriteria. Sejumlah kriteria itulah yang menjadi kriteria-kriteria untuk menerima calon pelamar pekerjaan. Oleh karena jumlah kriteria yang juga terbatas dan dapat dihitung, maka pada dasarnya fenomena ini dapat dimodelkan dalam permodelan *multiple attribute decision making (MADM)* yaitu permodelan keputusan dengan mefrangking seluruh pilihan atau alternatif dalam satu flat rangkingan dan memilih mereka berdasarkan rangking yang terbaik. Kemudian dari sisi perhitungan perangkingan terdapat sejumlah metode yang dapat jadi pilihan, misal metode SAW, metode Electre, metode AHP, metode Topsis dan lain sebagainya. dalam penulisan skripsi ini dipilih pemecahan dengan menggunakan metode Topsis. Dimana alternatif-alternatif dirangking dari sebuah matriks MADM.

Kata Kunci : sistem pendukung keputusan, metode toptsis, *multiple attribute decision making*, MADM, penerimaan karyawan.